

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

Meningkatnya perekonomian global dan meningkatnya persaingan di dunia usaha mendorong masyarakat untuk terus maju apapun kondisinya. Dalam hal ini perusahaan juga dirugikan karena harus mampu bertahan dan bersaing dengan pelaku usaha lain dengan menunjukkan kinerjanya. Kinerja perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangannya yang merupakan sumber informasi bagi pemangku kepentingan internal dan eksternal. Laporan keuangan dapat menunjukkan apakah suatu perusahaan berjalan dengan baik atau buruk, namun fokus utamanya adalah pada data laba, karena dengan mengevaluasi perubahan laba, konsumen informasi dapat mengevaluasi apakah kinerja suatu perusahaan baik atau buruk (Benedicta & Mulyana, 2022).

Mayoritas perusahaan yang membagikan informasi laba mereka ialah perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sesuai dengan tujuan utama dari perusahaan *go public* atau yang sudah terdaftar di BEI adalah menghasilkan laba untuk selalu meningkatkan nilai perusahaan untuk menarik perhatian investor. Setiap pemilik perusahaan menginginkan nilai perusahaan dan harga saham yang tinggi untuk memberikan nama baik bagi perusahaan agar dapat memberikan pertimbangan kepada investor untuk menanamkan modalnya. Penelitian ini akan menggunakan perusahaan 100 laba terbesar yang terdaftar di BEI, dikarenakan apabila laba perusahaan semakin tinggi maka semakin tinggi pula minat investor yang akan menanamkan saham nya di perusahaan tersebut (Sikapi Otoritas Jasa Keuangan, 2021).

## 1.2 Latar Belakang

Didirikannya sebuah perusahaan memiliki tujuan yang jelas. Ada pendapat yang menyatakan bahwa tujuan perusahaan adalah untuk mencapai keuntungan maksimal atau laba yang sebesar-besarnya. Pendapat lain mengatakan bahwa tujuan perusahaan adalah ingin memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemilik saham. Pendapat lain menyatakan bahwa tujuan perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya. Ketiga pendapat tersebut sebenarnya secara substansial tidak banyak berbeda. Hanya saja penekanan yang ingin dicapainya berbeda antara tujuan yang satu dengan yang lainnya. Pendapat yang menyatakan bahwa tujuan perusahaan adalah mencapai laba yang sebesar-besarnya atau mencapai laba maksimal mengandung konsep bahwa perusahaan harus melakukan kegiatannya secara efektif dan efisien. Efektif berkaitan dengan tujuan yang hendak dicapai, sedangkan efisien berkenaan dengan biaya yang seminimal mungkin untuk mencapai tujuan tersebut (Harjito & Martono, 2010). Menurut kajian teori berbasis sumber daya, sumber daya internal perusahaan merupakan faktor penting dalam memperoleh dan mempertahankan keunggulan kompetitif. Sumber daya ini meliputi modal fisik, modal manusia, dan sumber daya organisasi (Hapsari et al., 2021)

Semakin lama persaingan perusahaan terus mengalami perkembangan yang pesat. Perusahaan-perusahaan berusaha untuk melakukan berbagai upaya untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal. Berbagai upaya yang dilakukan diantaranya adalah meningkatkan nilai perusahaan guna membuat perusahaan tetap dapat bertahan dan meningkatkan keunggulan bisnisnya. Bagi perusahaan yang *go public*, nilai perusahaan ditunjukkan dalam harga saham S. M. Rahayu & Handayani, (2017). Stok yang lebih tinggi harga, semakin tinggi nilai perusahaan dari suatu organisasi (Husnan & Pudjiastuti, 2012). Selain itu, nilai perusahaan juga dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana keadaan perusahaan tersebut dan menentukan minat para investor untuk menginvestasikan dana mereka di perusahaan tersebut. Apabila keadaan harga saham perusahaan sedang stabil dapat diartikan bahwa perusahaan tersebut dalam keadaan yang baik dan sejalan dengan nilai perusahaan tersebut (Sulastri & Nurdiansyah, 2017).

Nilai perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan kepercayaan seorang investor dalam berinvestasi pada suatu perusahaan. Hal ini berkaitan dengan teori keagenan. Teori keagenan membahas mengenai hubungan antara pemegang saham (*stakeholders*) sebagai prinsipal dan manajemen sebagai agen. Dalam teori ini, pemegang saham menginginkan pengembalian yang lebih besar dan secepat-cepatnya atas investasi yang mereka tanamkan (Marini & Marina, 2017).

**Tabel 1. 1 Nilai Perusahaan Perusahaan dengan Laba Terbesar**

<b>Nama Perusahaan</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>
AKR Corporindo Tbk	1.297	1.334	1.118	1.221	1.550
Astra International Tbk	1.460	1.266	1.191	1.041	0.969
Bank Danamon Indonesia Tbk	1.163	0.965	0.939	0.885	0.895
Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.070	1.050	0.961	0.959	1.007
Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.033	0.987	0.966	0.999	1.031
Bukit Asam Tbk	2.202	1.435	1.602	1.190	1.297
Charoen Pokphand Indonesia Tbk	4.584	3.913	3.685	3.043	2.664
Global Mediacom Tbk	0.625	0.598	0.505	0.418	0.386
Gudang Garam Tbk	2.675	1.649	1.260	0.995	0.738
Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	2.608	2.695	2.750	1.915	1.657
Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	3.885	3.670	1.592	1.396	1.513
Indofood Sukses Makmur Tbk	1.161	1.160	0.884	0.827	0.808
Kalbe Farma Tbk	4.083	3.923	3.265	3.121	3.785
Pakuwon Jati Tbk	1.581	1.359	1.263	1.110	1.041
Semen Indonesia (Persero) Tbk	1.701	1.442	1.465	1.019	0.936
Telkom Indonesia (Persero) Tbk	2.233	2.249	1.838	1.919	1.808
Tower Bersama Infrastructure Tbk	1.540	1.724	1.756	2.363	1.955
United Tractors Tbk	1.387	1.172	1.361	1.096	1.055
Vale Indonesia Tbk	1.160	1.292	1.634	1.443	1.895

*Sumber: data diolah penulis (2024)*

Dari tabel 1.1 dapat dilihat nilai perusahaan perusahaan dengan laba terbesar yang terdaftar di BEI periode 2018-2022. Dapat dilihat bahwa masih terdapat perusahaan-perusahaan dengan nilai perusahaan yang rendah. Nilai perusahaan ini sendiri dilihat dari kinerja saham perusahaan tersebut. Dari beberapa fenomena tersebut, harga saham yang menurun otomatis akan membuat nilai perusahaan menurun dan apabila harga saham yang semakin tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan Puspa et al (2021). Dapat diketahui bahwa nilai perusahaan sangatlah penting bagi perusahaan. Nilai perusahaan dapat dijadikan acuan bagi investor

untuk memilih perusahaan yang tepat dalam melakukan investasi. Setiap perusahaan memiliki tujuan untuk memperoleh nilai perusahaan yang tinggi demi memberikan kesejahteraan bagi investor dan sebagai indikator kinerja perusahaan (Yohendra & Susanty, 2019). Namun, ada beberapa faktor yang mempengaruhi naik atau turunnya nilai perusahaan. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan seperti kontroversi *enviromental social governance*.

Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah kontroversi *enviromental social governance* (ESG). Kontroversi *enviromental social governance* memungkinkan investor institusional untuk menganalisis dampak sosial, lingkungan, dan tata kelola perusahaan dengan mengidentifikasi keterlibatan perusahaan dalam kontroversi ESG utama, kepatuhan terhadap norma dan prinsip internasional, dan menilai kinerja perusahaan sehubungan dengan norma dan prinsip ini.

ESG dirancang untuk memberikan penilaian yang tepat waktu dan konsisten dari kontroversi yang berhubungan dengan ESG perusahaan publik. Kontroversi ESG diambil berdasarkan berita negatif terhadap keterlibatan suatu perusahaan dalam isu-isu ESG yang kontroversial di media global. Semakin tinggi nilai kontroversi ESG yang dimiliki perusahaan, maka akan semakin buruk juga kinerja ESG perusahaan. Kinerja ESG perusahaan yang buruk akibat adanya pemberitaan negatif di media dapat mempengaruhi reputasi perusahaan. Reputasi perusahaan akan mempengaruhi nilai perusahaan (Melinda & Wardhani, 2020).

Penelitian ini membagi pilar-pilar ESG menjadi masing-masing variabel independen yaitu pilar *environment*, pilar *social*, dan pilar *governance*. Penelitian yang telah dilakukan oleh Bashatweh *et al* (2023) menunjukkan hubungan positif antara *environment* dengan nilai perusahaan yang artinya usaha perusahaan dalam melakukan kegiatan dalam lingkup lingkungan dapat meningkatkan minat investor dalam membeli saham perusahaan. Sedangkan lain yang dilakukan oleh Xaviera dan Rahman (2023), menyatakan *environment* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat terjadi dikarenakan masih banyak variabel di luar *environment* yang lebih diperhatikan oleh investor.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Melinda & Wardhani (2020) menunjukkan bahwa pengaruh positif kinerja sosial terhadap nilai perusahaan di Korea Selatan dan negara-negara di Asia, dan juga menemukan bahwa skor tersebut menunjukkan kinerja sosial perusahaan termasuk tenaga kerja, hak asasi manusia, pemasaran produk, dan kepedulian terhadap masyarakat sekitar yang artinya usaha perusahaan dalam melakukan kegiatan dalam lingkup sosial dapat meningkatkan minat investor dalam membeli saham perusahaan. Sedangkan lain yang dilakukan oleh Xaviera dan Rahman (2023), menyatakan *social* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat terjadi dikarenakan masih banyak variabel di luar *social* yang lebih diperhatikan oleh investor.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Aboud & Diab (2018) menyatakan bahwa *governance pillar score* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang artinya usaha perusahaan dalam melakukan kegiatan dalam lingkup tata kelola perusahaan dapat meningkatkan minat investor dalam membeli saham perusahaan. Sedangkan lain yang dilakukan oleh Xaviera dan Rahman (2023), menyatakan *governance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat terjadi dikarenakan masih banyak variabel di luar *governance* yang lebih diperhatikan oleh investor.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan masih terdapat inkonsistensi hasil dari penelitian yang serupa. Maka dari itu penelitian ini dibuat dengan judul: “Pengaruh *Environmental, Social, dan Governance (ESG)* terhadap Nilai Perusahaan dengan Digitalisasi sebagai variabel moderasi dalam 100 perusahaan dengan laba terbesar di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022” dikarenakan semakin besar laba yang diperoleh oleh perusahaan maka nilai perusahaan pun akan semakin tinggi.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Penciptaan bisnis memiliki tujuan tertentu. Beberapa orang percaya bahwa tujuan perusahaan adalah memaksimalkan keuntungan. Pendapat lain meyakini bahwa tujuan korporasi adalah menjadikan pemilik perusahaan atau pemegang saham menjadi kaya. Pendapat lain menyatakan bahwa tujuan perusahaan adalah

memaksimalkan nilai yang tercermin dari harga sahamnya. Ketiga sudut pandang ini tidak terlalu berbeda. Hanya saja penekanan pencapaian tiap tujuan berbeda-beda. Asumsi bahwa misi perusahaan adalah memaksimalkan keuntungan atau menghasilkan keuntungan yang sebesar-besarnya mengandung makna bahwa organisasi harus menjalankan operasionalnya dengan sukses dan efisien. Efektivitas berkaitan dengan tujuan yang ingin dicapai, sedangkan efisiensi mengacu pada biaya serendah mungkin untuk mencapai tujuan tersebut.

Perdebatan lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) mempengaruhi nilai perusahaan. Kontroversi tata kelola sosial lingkungan memungkinkan investor institusi untuk mengevaluasi dampak sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola perusahaan dengan memeriksa partisipasinya dalam kontroversi besar LST, kepatuhan terhadap norma dan prinsip internasional, dan kinerja terkait dengan norma dan prinsip tersebut. ESG dimaksudkan untuk memberikan penilaian yang cepat dan konsisten terhadap konflik terkait ESG di dalam entitas publik. Kontroversi ESG digambarkan sebagai pemberitaan negatif mengenai keterlibatan suatu perusahaan dalam permasalahan ESG yang dipublikasikan di media global. Semakin tinggi skor kontroversi ESG suatu perusahaan, semakin buruk kinerja ESG-nya. Reputasi perusahaan mungkin terpuruk akibat buruknya kinerja ESG yang dipicu oleh perhatian media yang negatif. Reputasi perusahaan akan mempengaruhi nilainya.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka identifikasi masalah yang ingin diteliti dalam penelitian ini adalah terkait permasalahan yang terjadi pada 100 perusahaan dengan laba terbesar yang terdaftar di BEI periode 2018-2022, dengan mengkaji dampak dari ESG, Digitalisasi dan Nilai Perusahaan serta bagaimana perubahan sistematis nilai perusahaan. Berdasarkan uraian latar belakang maka pertanyaan penelitian dapat diutarakan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *enviromental dimension*, *social dimension*, *governance dimension*, digitalisasi, nilai perusahaan pada 100 perusahaan dengan laba terbesar yang terdaftar di BEI tahun 2018 – 2022?
2. Apakah *enviromental dimension*, *social dimension*, *governance dimension*, digitalisasi, berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada 100

perusahaan dengan laba terbesar yang terdaftar di BEI tahun 2018 – 2022?

3. Apakah terdapat pengaruh secara parsial?
  - a. *Enviromental dimension* terhadap nilai perusahaan pada 100 perusahaan dengan laba terbesar yang terdaftar di BEI tahun 2018 – 2022?
  - b. *Social dimension* terhadap nilai perusahaan pada 100 perusahaan dengan laba terbesar yang terdaftar di BEI tahun 2018 – 2022?
  - c. *Governance dimension* terhadap nilai perusahaan pada 100 perusahaan dengan laba terbesar yang terdaftar di BEI tahun 2018 – 2022?
4. Apakah digitalisasi memiliki pengaruh yang moderat terhadap *environmental dimension*, *social dimension*, dan *governance dimension* terhadap nilai perusahaan pada 100 perusahaan dengan laba terbesar yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *enviromental dimension*, *social dimension*, *governance dimension*, digitalisasi, nilai perusahaan pada 100 perusahaan dengan laba terbesar yang terdaftar di BEI tahun 2018 – 2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh *enviromental dimension*, *social dimension*, *governance dimension*, digitalisasi, secara simultan terhadap nilai perusahaan pada 100 perusahaan dengan laba terbesar yang terdaftar di BEI tahun 2018 – 2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial dari:
  - a. *Enviromental dimension* terhadap nilai perusahaan pada 100 perusahaan dengan laba terbesar yang terdaftar di BEI tahun 2018 – 2022.
  - b. *Social dimension* terhadap nilai perusahaan pada 100 perusahaan dengan laba terbesar yang terdaftar di BEI tahun 2018 – 2022.

- c. *Governance dimension* terhadap nilai perusahaan pada 100 perusahaan dengan laba terbesar yang terdaftar di BEI tahun 2018 – 2022.
4. Untuk menganalisis digitalisasi memiliki pengaruh yang moderat terhadap *environmental dimension*, *social dimension*, dan *governance dimension* terhadap nilai perusahaan pada 100 perusahaan dengan laba terbesar yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian *environment*, *social*, dan *governance* dengan digitalisasi sebagai variabel moderasi terhadap nilai perusahaan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

1. Mahasiswa jurusan akuntansi, diharapkan sebagai bahan untuk menambah ilmu pengetahuan terkait dengan variabel-variabel yang diteliti, yaitu *enviromental*, *social*, dan *governance* terhadap nilai perusahaan.
2. Peneliti berikutnya, diharapkan sebagai pengetahuan bagi pihak-pihak yang akan melaksanakan penelitian lebih lanjut.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

1. Bagi perusahaan, diharapkan dapat bermanfaat, khususnya mengenai *environmental*, *social*, dan *governance* terhadap nilai perusahaan menjadi tambahan informasi bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan, membantu perusahaan membangun citra yang positif di mata publik, menarik calon investor dan mitra bisnis, serta membuka peluang investasi baru yang dapat mendukung pertumbuhan perusahaan.
2. Bagi manajer, diharapkan dapat memberikan masukan dan bahan pertimbangan mengenai berpengaruh atau tidak berpengaruh *enviromental*, *social*, dan *governance* terhadap nilai perusahaan entitas yang dipimpinnya.
3. Bagi investor, diharapkan dapat menjadi pengetahuan bagi investor untuk mempertimbangkan beberapa hal seperti *enviromental*, *social*, dan *governance* terhadap nilai perusahaan mampu mempengaruhi nilai perusahaan terhadap keputusan berinvestasi, dikarenakan investor melihat



dari sisi suku bunga, PDRB, utilitas, birokrasi, kualitas SDM, regulasi, stabilitas politik dan keamanan serta faktor sosial budaya.

## **1.6 Sistematika Penulisan Tugas Akhir**

Dalam proses penelitian, sistematika penulisan yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

### **a. BAB I PENDAHULUAN**

Pendahuluan ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian, latar belakang penelitian, perumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika penulisan.

### **b. BAB II TINJAUAN PUSTAKA & LINGKUP PENELITIAN**

Bab ini berisikan deskripsi mengenai landasan teori yang bersangkutan dengan *environment*, *social*, *governance* dan digitalisasi. Bab ini juga mendeskripsikan penelitian terdahulu yang menjadi referensi dari penelitian ini, kerangka penulisan dan hipotesis penelitian.

### **c. BAB III METODE PENELITIAN**

Metode Penelitian ini berisi tentang metode penelitian yang dilakukan dan di bab ini dijelaskan jenis penelitian, variabel operasional, tahapan penelitian, populasi dan sampel, teknik analisis data serta pengujian hipotesis yang akan penulis lakukan.

### **d. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas mengenai pembahasan dan analisis hasil penelitian berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan dan diolah. Data mengenai *environment*, *social*, dan *governance* serta digitalisasi dalam kaitannya dengan nilai perusahaan.

### **e. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan bagian akhir dari penelitian yang menjelaskan kesimpulan untuk menjawab pertanyaan penelitian, serta menjadi saran yang berkaitan dengan manfaat penelitian.